

Bab III

Remaja dan Pendidikan Karakter

Pidato Bung Tomo pada 10 November 1945

Bismillahirrohmanirrohim
Merdeka!

Saudara-saudara rakyat jelata di seluruh Indonesia,
terutama saudara-saudara penduduk kota Surabaya.
Kita semuanya telah mengetahui bahwa hari ini
tentara Inggris telah menyebarkan pamflet-pamflet
yang memberikan suatu ancaman kepada kita semua.
Kita diwajibkan untuk dalam waktu yang merdeka tentukan
menyerahkan senjata-senjata yang telah kita rebut dari tangannya tentara Jepang.
Mereka telah minta supaya kita datang pada mereka itu dengan mengangkat tangan.
Mereka telah minta supaya kita semua datang pada mereka itu dengan membawa bendera putih tanda bahwa kita menyerah kepada mereka.

Saudara-saudara,
Di dalam pertempuran-pertempuran yang lampau kita sekalian telah menunjukkan bahwa rakyat Indonesia di Surabaya, pemuda-pemuda yang berasal dari Maluku, pemuda-pemuda yang berawal dari Sulawesi, pemuda-pemuda yang berasal dari Pulau Bali, pemuda-pemuda yang berasal dari Kalimantan, pemuda-pemuda dari seluruh Sumatera, pemuda Aceh, pemuda Tapanuli, dan seluruh pemuda Indonesia yang ada di Surabaya ini di dalam pasukan-pasukan mereka masing-masing, dengan pasukan-pasukan rakyat yang dibentuk di kampung-kampung telah menunjukkan satu pertahanan yang tidak bisa dijabol
4. telah menunjukkan satu kekuatan sehingga mereka itu terjepit di mana-mana.

Hanya karena taktik yang licik daripada mer-

eka itu saudara-saudara
dengan mendatangkan presiden dan pemimpin-pemimpin lainnya ke Surabaya ini,
maka kita ini tunduk untuk memberhentikan pentempuran
tetapi pada masa itu mereka telah memperkuat diri
dan setelah kuat sekarang inilah keadaannya.

Saudara-saudara kita semuanya
Kita bangsa Indonesia yang ada di Surabaya ini akan menerima tantangan tentara Inggris itu dan kalau pimpinan tentara Inggris yang ada di Surabaya
ingin mendengarkan jawaban rakyat Indonesia ingin mendengarkan jawaban seluruh pemuda Indoneisa yang ada di Surabaya ini dengarkanlah ini tentara Inggris.

Ini jawaban kita
ini jawaban rakyat Surabaya
ini jawaban pemuda Indonesia kepada kau sekalian.

Hai tentara Inggris
Kau menghendaki bahwa kita ini akan membawa bendera putih untuk takluk kepadamu
Kau menyuruh kita mengangkat tangan datang kepadamu
Kau menyuruh kita membawa senjata-senjata yang telah kita rampas dari tentara Jepang untuk diserahkan kepadamu.
Tuntutan itu walaupun kita tahu bahwa kau sekali lagi akan mengancam kita untuk menggempur kita dengan kekuatan yang ada
tetapi inilah jawaban kita:

Selama banteng-banteng Indonesia masih mempunyai darah merah yang dapat membikin secarik kain putih merah dan putih maka selama itu tidak akan mau menyerah kepada siapapun juga.

Saudara-saudara rakyat Surabaya, siaplah! keadaan genting!
tetapi saya peringatkan sekali lagi.

Jangan mulai menembak
baru kalau kita ditembak
maka kita akan ganti menyerang mereka itu
kita tunjukkan bahwa kita ini adalah benar-
benar orang yang ingin merdeka.

Dan untuk kita, saudara-saudara
lebih baik kita hancur lebur daripada tidak
merdeka
semboyon kita tetap: merdeka atau mati!

Dan kita yakin, saudara-saudara
pada akhirnya pastilah kemenangan akan jatuh
ke tangan kita
sebab Allah selalu berada di pihak yang benar
percayalah, saudara-saudara
Tuhan akan melindungi kita sekalian.



Gambar 1 Bung Tomo

Sumber <http://www.beritaunik.net>

**Allahu Akbar! Allahu Akbar! Allahu Akbar!
Merdeka!**

(Ditranskrip dari <http://www.youtube.com/watch?v=aEvPBfM7OSQ>)

Sebelum mempelajari Bab III, baca, dengar, dan renungkan pidato Bung Tomo pada 10 November 1945 di Surabaya. Pidato itu dapat diunduh melalui <http://www.youtube.com/watch?v=aEvPBfM7OSQ>. Pidato itu disampaikan Bung Tomo ketika tentara Inggris datang ke Surabaya untuk melucuti senjata. Pada saat mendengarkan pidato itu, kita dapat merasakan nilai nasionalisme, religius, patriotisme, keberanian, dan tanggung jawab. Nilai-nilai tersebut dapat membentuk karakter bangsa yang harus dimiliki masyarakat Indonesia.

Pendidikan karakter bertujuan memperkuat identitas dan jati diri. Jati diri ini penting untuk identitas kita pada saat bergaul dengan orang lain. Perilaku percaya diri dapat tumbuh pada saat kita bergabung dengan orang lain, terutama dengan orang yang berbeda suku bangsa dengan kita. Di Indonesia ada sekitar 1.128 suku bangsa. Meskipun suku-suku ini mempunyai budaya yang berbeda, mereka mempunyai kesatuan budaya, yakni kebudayaan nasional yang menjadi identitas bangsa Indonesia. Identitas bangsa Indonesia itu harus terlihat ketika kita bergaul dengan bangsa lain di dunia. Pada bab ini kamu diajak mengenali dan memahami teks jenis eksposisi yang berkaitan dengan tema remaja dan pendidikan karakter. Bab ini terdiri atas dua subtema. Subtema 1 berhubungan dengan remaja dan pendidikan karakter, sedangkan Subtema 2 berkaitan dengan minat baca remaja dan pemberantasan buta aksara.

Setelah menyelesaikan Bab III, kamu diharapkan memahami struktur teks eksposisi dan mampu menggunakan unsur kebahasaannya. Kamu diharapkan mampu menulis jenis teks tersebut secara benar yang panjangnya antara 12--15 kalimat. Di samping itu, kamu juga harus menyadari pentingnya pendidikan karakter agar kamu dapat menjadi remaja yang berprestasi.

A. Subtema 1 Remaja dan Pendidikan Karakter

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa. Pada masa itu secara fisik remaja mengalami perkembangan pada semua aspek. Secara fisik tubuh remaja mengalami pertumbuhan. Gejala inilah yang menyebabkan banyak persoalan yang mereka hadapi, seperti masalah psikologis. Untuk mengatasi hal itu, pendidikan karakter berperan penting dalam pengendalian diri remaja.

Kegiatan 1 Pemodelan Teks Eksposisi

Pada Kegiatan 1 ini kamu diharapkan dapat mengenali teks eksposisi. Teks yang digunakan untuk belajar berjudul “Remaja dan Pendidikan Karakter”. Sebelum memahami teks tersebut, kamu diminta mengerjakan tugas-tugas berikut.



Gambar 2 Remaja Bermain Angklung

Sumber <http://www.wego.co.id>

Tugas 1 Membangun Konteks

Jawablah pertanyaan berikut ini sebelum kamu membaca teks model eksposisi! Catatlah jawabanmu!

- 1) Apakah yang kamu ketahui tentang remaja?
- 2) Kamu ingin menjadi remaja seperti apa?
- 3) Pendidikan seperti apa yang kamu inginkan?
- 4) Hal apa yang paling kamu minati?
- 5) Sikap positif apakah yang kamu miliki?
- 6) Sikap apakah yang dapat membantumu menjadi orang yang percaya diri?
- 7) Bagaimanakah kamu memperlihatkan sikap santunmu terhadap guru dan orang tua?

Tugas 2 Mengenali Teks Eksposisi

Berikut ini ditampilkan teks eksposisi yang dijadikan sebagai teks model dalam pembelajaran ini.

Remaja dan Pendidikan Karakter

- 1 Remaja adalah masa transisi dari masa anak-anak ke masa awal dewasa. Usia remaja berada pada kisaran usia 10 tahun sampai dengan 21 tahun. Pada masa itu remaja sedang mencari identitas dirinya. Oleh karena itu, remaja harus mendapat pendidikan karakter agar dapat mengarahkan minatnya pada kegiatan-kegiatan positif. Pendidikan karakter yang dapat diberikan pada remaja, antara lain, berperilaku jujur, kreatif, percaya diri, santun, dan peduli.
- 2 Remaja mengalami gejolak emosi karena perubahan berat dan tinggi badan yang berpengaruh juga pada perkembangan psikisnya. Pada masa gejolak itu merupakan masa sulit sehingga remaja memerlukan pengendalian diri yang kuat ketika berada di sekolah, di rumah, dan di lingkungan masyarakat. Dalam keadaan seperti ini, remaja membutuhkan orang dewasa untuk mengarahkan dirinya. Untuk itu, agar tidak terjerumus pada hal-hal negatif, remaja harus mempunyai pendidikan karakter.
- 3 Pendidikan karakter ini dapat membentuk remaja menjadi berprestasi. Di dalam pendidikan karakter mereka diajari nilai religius yang menguraikan kebaikan agar remaja tumbuh sebagai manusia yang peka pada lingkungan sosial. Di samp-

ing itu, mereka diajari juga nilai toleransi dan nilai cinta damai atau nilai-nilai kemanusiaan yang membentuk remaja mempunyai sifat pengasih, berbudi pekerti, dan cinta damai. Dalam pendidikan karakter itu mereka diajari juga nilai suka bekerja keras, kreatif, mandiri, dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi yang dapat menjadikan remaja sebagai orang yang berprestasi.

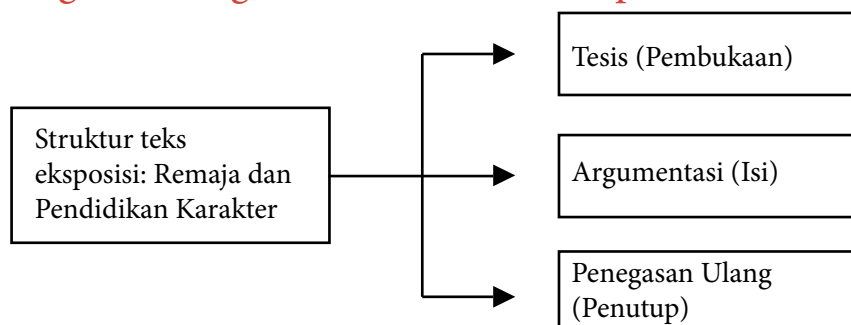
- 4 Dengan demikian, nilai-nilai positif dalam pendidikan karakter itu dapat membentuk remaja yang unggul. Mereka akan bisa bersaing baik di tingkat nasional maupun tingkat internasional. Dengan begitu, remaja yang memiliki karakter kuat akan tumbuh sebagai remaja yang unggul dan dibanggakan karena sehat secara fisik, stabil dalam emosi, dan intelektualnya berkembang baik.

Diolah dari sumber Psikologi Remaja. Sarlito W.S. 1989

Untuk mengetahui pemahamanmu tentang teks itu, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

- 1) Siapakah yang disebut remaja?
- 2) Apa tanda-tanda fisik dan psikis seseorang dikatakan remaja?
- 3) Pendidikan karakter apakah yang diperlukan seorang remaja?
- 4) Mengapa remaja memerlukan pendidikan nilai religius?
- 5) Sikap jujur seperti apa yang dapat kamu tunjukkan pada guru dan orang tuamu?
- 6) Tanggung jawab seperti apa yang dapat kamu lakukan di rumah dan di sekolah?
- 7) Pada paragraf berapakah fakta-fakta tentang remaja dipaparkan?
- 8) Pernyataan bahwa remaja mengalami perubahan fisik dan psikis dinyatakan pada paragraf ke berapakah?
- 9) Apakah yang menjadi inti paragraf kedua?
- 10) Apakah inti paragraf ketiga?

Tugas 3 Mengenal Struktur Teks Eksposisi



Sekarang, perhatikan teks eksposisi berikut dan perhatikanlah kotak-kotak di sisi kiri!

Tesis

Remaja adalah masa transisi dari masa anak-anak ke masa awal dewasa. Usia remaja berada pada kisaran usia 10 tahun sampai dengan 21 tahun. Pada masa itu remaja sedang mencari identitas dirinya. Oleh karena itu, remaja harus mendapat pendidikan karakter agar dapat mengarahkan minatnya pada kegiatan-kegiatan positif. Pendidikan karakter yang dapat diberikan pada remaja, antara lain, berperilaku jujur, kreatif, percaya diri, santun, dan peduli.

Argumentasi

Pada masa gejolak itu merupakan masa sulit sehingga remaja memerlukan pengendalian diri yang kuat ketika berada di sekolah, di rumah, dan di lingkungan masyarakat. Dalam keadaan seperti ini, remaja membutuhkan orang dewasa untuk mengarahkan dirinya. Untuk itu, agar tidak terjerumus pada hal-hal negatif, remaja harus mempunyai pendidikan karakter.

Pendidikan karakter ini dapat membentuk mereka menjadi remaja berprestasi. Di dalam pendidikan karakter mereka diajari nilai religius yang menguraikan kebaikan agar remaja tumbuh sebagai manusia yang peka pada lingkungan sosial. Di samping itu, mereka diajari juga nilai toleransi dan nilai cinta damai atau nilai-nilai kemanusiaan yang membentuk remaja mempunyai sifat pengasih, berbudi pekerti, dan cinta damai. Dalam pendidikan karakter itu mereka diajari juga nilai suka bekerja keras, kreatif, mandiri, dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi yang dapat menjadikan remaja sebagai orang yang berprestasi.

Penegasan

Dengan demikian, nilai-nilai positif dalam pendidikan karakter itu dapat membentuk remaja yang unggul. Mereka akan bisa bersaing baik di tingkat nasional maupun tingkat internasional. Dengan begitu, remaja yang memiliki karakter kuat akan tumbuh sebagai remaja yang unggul dan dibanggakan karena sehat secara fisik, stabil dalam emosi, dan intelektualnya berkembang baik.

Teks berjudul “Remaja dan Pendidikan Karakter” terdiri atas beberapa bagian, yakni bagian tesis yang merupakan pendapat atau opini, bagian argumentasi atau alasan yang merupakan isi, dan bagian penegasan ulang yang merupakan bagian penutup.

Perhatikan bagan berikut ini!

- 1) Bacalah dan cermatilah kembali teks itu! Dapatkah kamu mengenali kembali alasan-alasan lain yang kamu temukan dalam kalimat-kalimat pada teks “Remaja dan Pembentukan Karakter Bangsa”? Jika sudah kamu temukan alasan-alasan itu, masukkanlah alasan itu ke dalam kolom berikut ini!

<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;">Argumentasi</div> <div style="display: inline-block; vertical-align: middle; margin-left: 10px;">→</div>	<div style="margin-bottom: 10px;"> 1. </div> <div style="margin-bottom: 10px;"> 2. </div> <div> 3. </div>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

- 2) Ungkapkanlah pendapatmu dengan menjawab pertanyaan berikut ini!

a) Setujukah kamu dengan pernyataan bahwa “Remaja harus mendapat pendidikan karakter agar mempunyai kegiatan-kegiatan positif?”
Saya setuju karena.....

Saya tidak setuju karena

b) Apakah kamu setuju dengan pernyataan bahwa nilai-nilai positif dalam pendidikan karakter itu dapat membentuk remaja yang unggul?
Saya setuju karena.....

Saya tidak setuju karena.....

- c) Apakah kamu setuju dengan pernyataan bahwa di dalam pendidikan karakter remaja diajarkan nilai religius yang menguraikan kebaikan agar remaja tumbuh sebagai manusia yang peka pada lingkungan sosial?”

Saya setuju karena.....

Saya tidak setuju karena.....

- 3) Bacalah kembali teks itu dan tandailah kalimat utama dan ide pokok dalam paragraf!

Contoh:

Remaja harus dididik karakternya agar mempunyai kegiatan-kegiatan positif. Remaja adalah masa transisi dari masa anak-anak ke masa awal dewasa dan yang disebut usia remaja berada pada kisaran usia 10 tahun sampai dengan 21 tahun. Remaja dianggap dewasa bila memiliki tingkat kematangan yang sama dengan orang dewasa.

Dalam paragraf kesatu tersebut terdapat kalimat yang dicetak miring. Kalimat yang dicetak miring itu merupakan kalimat utama. Di dalam kalimat utama itu, terdapat ide pokok paragraf, yaitu “remaja harus mendapat pendidikan karakter”. Sekarang, carilah kalimat utama dalam paragraf kedua dan paragraf ketiga dan sebutkan ide pokok dalam kalimat itu!

- a) Kalimat utama paragraf kedua.....

.....
.....

- b) Ide pokoknya.....

.....
.....

- c) Kalimat utama paragraf ketiga.....

.....
.....

d) Ide pokoknya.....

.....

Kegiatan 2

Penyusunan Teks Eksposisi secara Berkelompok

Pada Kegiatan 2 kamu diminta bekerja secara berkelompok yang tiap kelompok terdiri atas 2—3 orang. Tugas yang harus kamu kerjakan adalah mengurutkan unsur teks dan mengenali beberapa unsur kebahasaan di dalam teks tersebut.

Tugas 1 Mengurutkan Unsur Teks Eksposisi

- 1) Urutan teks yang berjudul “Siswa Indonesia Juara Olimpiade Iptek Dunia” berikut ini tidak beraturan. Untuk itu, kamu diminta menyusun potongan-potongan teks tersebut menjadi teks eksposisi yang benar, urut, dan logis. Cara mengurutkannya adalah dengan memberikan nomor pada kolom sebelah kiri yang telah disediakan berikut ini.

No.	Kalimat
	Siswa Indonesia Juara Olimpiade Iptek Dunia
	Prestasi itu telah dibuktikan oleh siswa Indonesia yang meraih medali pada kategori Lingkungan Hidup.
	Siswa Indonesia sangat berprestasi.
	Prestasi yang diraih siswa Indonesia itu telah diuji lebih dahulu di tingkat nasional.
	Kedua siswa itu secara kreatif memanfaatkannya untuk industri garmen.
	Penelitian yang mereka lakukan adalah mengelola limbah hewan yang terdapat pada kulit udang dan kepiting yang mengandung bahan anti bakteri.
	Prestasi itu diraih di antaranya oleh siswa yang berasal dari sekolah siswa SMA Kharisma Bangsa, Banten.

	<p>Metode penelitiannya oleh para juri sudah dinilai baik.</p> <p>Kreativitas yang dilakukan tinggi.</p> <p>Ada beberapa keunggulan dari penelitian yang dilakukan itu.</p> <p>Pada saat menyajikan hasil penelitiannya di depan dewan juri, kedua siswa Indonesia ini mendapat pujian.</p> <p>Menangnya siswa Indonesia di tingkat internasional ini menjadi bukti bahwa siswa Indonesia mempunyai prestasi yang tinggi.</p> <p>Di samping itu, idenya juga dianggap orisinal dan hasil penelitiannya mudah diaplikasi.</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

- 2) Bacalah dan cermatilah kembali teks “Siswa Indonesia Juara Olimpiade Iptek Dunia”! Sebutkanlah struktur teks eksposisi itu dengan menandai bagian tesis, argumentasi, dan penegasan ulang! Tuliskanlah temuanmu di dalam tabel berikut!

Struktur	Kalimat/ Paragraf
Tesis/Opini	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

Argumentasi	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>
Penegasan Ulang	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>

- 3) Bacalah kembali teks “Siswa Indonesia Juara Olimpiade Iptek Dunia” yang sudah kamu susun itu! Setelah itu, buatlah ringkasan dari teks tersebut dalam satu paragraf!

1.

2.

3.

4.

5.

6.

- 4) Nyatakanlah pendapatmu dengan menjawab pertanyaan berikut ini!
- a) Apakah kamu setuju dengan pernyataan bahwa dalam olimpiade tingkat dunia itu, Indonesia patut berbangga karena enam siswa terbaik dari Indonesia menang dengan meraih medali perak dan perunggu?
Saya setuju karena

Saya tidak setuju karena
- b) Apakah kamu setuju dengan pernyataan bahwa keberhasilan siswa-siswa Indonesia meraih medali ini merupakan bukti bahwa putra-putri Indonesia berprestasi dan mampu bersaing di forum internasional?”
Saya setuju karena

Saya tidak setuju karena

Tugas 2 Mengenal Unsur Kebahasaan

Dalam Tugas 2 unsur kebahasaan ini, kamu diminta mengerjakan beberapa hal, yakni pengenalan kalimat tunggal dan kalimat majemuk, kelompok kata (frasa), dan jenis kata.

1) Kamu diminta mengidentifikasi kalimat.

a) Kalimat Tunggal

Kalimat tunggal hanya tersiri atas satu subjek, satu predikat, dan objek atau keterangan (jika ada).

Contoh:

<u>Ratna</u>	<u>berteman</u>	<u>dengan Susi.</u>
Subjek	Predikat	Keterangan

Subjek	Pokok Kalimat
Predikat	penjelasan tentang pokok kalimat
Objek	hal, perkara, atau orang yg dikenai pekerjaan
Keterangan	Kata atau kelompok kata untuk menerangkan sesuatu atau bagian kalimat yg lain

Dalam kelompok, carilah contoh kalimat tunggal lain di dalam teks “Remaja dan Pendidikan Karakter Bangsa” atau di luar teks dan bahaslah hasil temuanmu di kelas!

2) Kalimat Majemuk

Unsur kalimat majemuk terdiri atas satu subjek atau lebih dan dua predikat atau lebih. Kalimat itu dapat ditambah objek dan keterangan jika diperlukan.

Contoh:

<u>Ratna</u>	<u>berbaju</u>	<u>putih</u>	<u>dan</u>	<u>temannya</u>	<u>berbaju</u>	<u>merah</u>
Subjek 1	Predikat 1	Pelengkap 1	Konjungsi	Subjek 2	Predikat 2	Pelengkap 2

Carilah kalimat tunggal dan kalimat majemuk dalam teks “Remaja dan Pendidikan Karakter Bangsa”! Tuliskanlah hasil temuanmu dalam tabel berikut!

No.	Kalimat Tunggal	Unsur Kalimat
1.
2.
3.

No.	Kalimat Majemuk	Unsur Kalimat
1.
2.
3.

- 3) Dalam menyusun kalimat majemuk, diperlukan konjungsi. Konjungsi digunakan untuk menggabungkan kata, kelompok kata, atau klausa. Konjungsi itu ada yang berupa *penambahan*, *perlawanan*, *sebab akibat*, dan *pemilihan*.

(1) Penambahan (*dan*). Contoh:

Wahyu sangat senang berkawan *dan* dia mencintai kedamaian

Carilah lima kalimat lain, baik di dalam teks “Remaja dan Pendidikan Karakter” maupun dalam teks lain, yang di dalamnya terdapat pemakaian konjungsi penambahan!

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.

(2) Sebab-akibat (*sehingga*). Contoh:

Siswa kelas VII SMP itu sangat kompak dalam permainan sepak bola sehingga tim kelas itu menjadi juara 1 dalam pertandingan sepak bola sekolah.

Carilah lima kalimat lain, baik di dalam teks “Remaja dan Pendidikan Karakter” maupun dalam teks lain, yang di dalamnya terdapat pemakaian konjungsi sebab-akibat (*sehingga*)!

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.

(3) Perlawanan (*tetapi*). Contoh:

Dahulu Irwan dan Rudi sering bertemu saat di kelas IX SMP, *tetapi* setelah di SMA mereka jarang bertemu.

Carilah lima kalimat lain, baik di dalam teks “Remaja dan Pendidikan Karakter” maupun dalam teks lain, yang di dalamnya terdapat pemakaian konjungsi perlawanan (*tetapi*)!

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.

(4) Pemilihan (*atau*). Contoh:

Pilihan sangat sulit diambil Retno karena dia harus memilih sekolah di SMP dekat rumahnya *atau* sekolah unggulan yang berada jauh di tengah kota.

Carilah lima kalimat lain, baik di dalam teks “Remaja dan Pendidikan Karakter” maupun dalam teks lain, yang di dalamnya terdapat pemakaian konjungsi pemilihan (*atau*)!

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.

- 4) Pada saat menulis, penulisan kata-kata baku (kata yang benar sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia) sangat diperlukan. Kamu diminta membedakan kata baku dari kata yang tidak baku. Contoh:

No.	Kata Baku	Kata Tidak Baku
1.	fisik	pisik
2.	negatif	negatip

Sekarang, bersama dengan temanmu, carilah kata-kata yang tidak baku dalam teks “Remaja dan Pembentukan Karakter”! Kemudian, tulislah bentuk bakunya dalam kolom kiri!

No.	Kata Baku	Kata Tidak Baku
1.
2.
3.
4.
5.

- 5) Dalam penulisan ada kata yang harus dibentuk dengan imbuhan. Kata berimbuhan itu adalah kata dasar yang disertai penambahan awalan, akhiran, sisipan, atau awalan dan akhiran. Contoh:

No.	Proses Pembentukan Kata		Bentukan Kata
	Imbuhan	kata dasar	
1.	awalan: di-	sebut	disebut
2.	akhiran: -an	kisar	kisaran
3.	awalan dan akhiran: peng-an	didik	pendidikan
4.	sisipan: in	kerja	kinerja

Kemudian, tugas kamu dalam kelompok adalah mengisi pembentukan kata dari kata-kata lain yang ada dalam teks “Remaja dan Pendidikan Karakter Bangsa” dan buatlah pula proses pembentukan katanya!

No.	Proses Pembentukan Kata		Bentukan Kata
	Imbuhan	Kata Dasar	
1.
2.
3.
4.
5.

- 6) Kelas kata dalam bahasa Indonesia sangat beragam, ada kata benda (nomina), kata kerja (verba), kata sifat (adjektiva), dan kata keterangan (adverbia). Contoh:

No.	Kata Benda	Kata Kerja	Kata Sifat	Kata Keterangan
1.	remaja	berpendidikan	unggul	pada saat ini
2.	kegelisahan	disebut	negatif	dua belas tahun

Isilah kolom yang bertanda titik-titik! Sesuaikan kata-kata itu dengan kelas katanya! Carilah kata-kata itu dalam teks “Remaja dan Pendidikan Karakter”!

No.	Kata Benda	Kata Kerja	Kata Sifat	Kata Keterangan
1.

2.
3.
4.
5.
6.

- 7) Dalam bahasa Indonesia ada kata keterangan yang merujuk pada keberlangsungan pekerjaan sudah, akan, atau sedang dikerjakan. Kata-kata itu adalah kata seperti *sudah*, *telah*, dan *akan*. Contoh:

No.	Kata Modalitas	Kalimat
1.	sudah	Helmi <i>sudah</i> seminggu rajin latihan karena pekan depan dia akan bertanding
2.	telah	Siti <i>telah</i> lulus sekolah dasar tahun 2011

Carilah contoh penggunaan modalitas dalam teks “Remaja dan Pendidikan Karakter”! Tulislah hasil temuanmu dalam tabel yang disediakan dan bahaslah bersama temanmu!

1.	sudah
2.	telah

- 8) Selain pemakaian kata, di dalam bahasa diperlukan juga kelompok kata untuk menyusun sebuah pernyataan. Contoh:

No.	Pembentukan Kelompok Kata	Kelompok Kata
1.	tinggi + badan	tinggi badan
2.	budi + pekerti	budi pekerti

Carilah lima contoh kelompok kata yang terdiri atas dua kata yang diambil dari teks “Remaja dan Pendidikan Karakter”! Kerjakan tugas tersebut dalam kelompok!

No.	Pembentukan Kelompok Kata	Kelompok Kata
1.
2.
3.
4.
5.
6.

- 9) Bacalah kembali teks “Remaja dan Pendidikan Karakter”! Teks tersebut dapat dipahami karena ada unsur kebahasaan yang menjadikan teks itu utuh, yakni pengulangan kata (repetisi), kata ganti, dan kata transisi (kata penghubung antarkalimat).

- a) Kata ulang (repetisi) adalah hasil pengulangan kata dasar, contoh:

Remaja merupakan masa transisi dari masa anak-anak ke masa awal dewasa. Masa remaja itu berkisar usia antara 10—20 tahun.

- b) Kata ganti dipakai untuk menghindari pengulangan. Perhatikan contoh berikut!

Rina adalah remaja kelas 2 SMP yang sangat pandai. Sejak kelas satu, ia mendapat beasiswa.

- c) Konjungsi (transisi) adalah kata-kata dalam bahasa Indonesia yang menghubungkan satu gagasan dengan gagasan lain. Misalnya, *dan, atau, oleh karena itu, kemudian*. Perhatikan contoh berikut!

Sejak pukul 19.00, saya mengerjakan pekerjaan rumah bahasa Indonesia. Sesudah itu, saya belajar agama. Kemudian, saya beristirahat dan pergi ke kamar mandi.

Berdasarkan contoh itu, carilah kata-kata yang mengutuhkan teks “Remaja dan Pendidikan Karakter”! Bekerja sama dengan temanmu, kamu harus mencari repetisi, kata ganti, dan kata transisi di dalam teks itu jika ada. Kemudian, masukkan temuanmu dalam tabel berikut ini!

No.	Pengulangan Kata	Kata Ganti	Kata Penghubung
1.
2.
3.
4.
5.

- d) Agar sebuah tulisan menarik dan tidak membuat lelah pembaca, digunakan kata ganti.

Kata Ganti	Tunggal	Jamak
orang pertama	saya, aku	kami, kita
orang kedua	kamu, engkau	kalian
orang ketiga	dia, ia	mereka

Contoh:

1. Chairil Anwar penyair angkatan 45. Dia penyair terkenal Indonesia.
2. Semua anak kelas satu hari Senin pergi berenang dan mereka berangkat dengan mobil sekolah.

Bersama-sama dengan temanmu, carilah contoh penggunaan kata ganti di dalam teks “Remaja dan Pendidikan Karakter” atau dalam teks lain!

No.	Kalimat
1.
2.
3.
4.
5.

Tugas 3 Menulis Teks Eksposisi

- 1) Bentuklah kelompok yang terdiri atas 3—5 orang! Kemudian, perhatikan Gambar 3 berikut ini! Secara bergantian dalam kelompok, paparkan secara lisan apa yang kamu lihat dalam Gambar 3 tersebut! Gunakan pertanyaan berikut untuk memancing pendapatmu!
 - a) Apa pendapat kamu mengenai isi gambar ini?
 - b) Apa alasan mereka melakukan aktivitas ini?
 - c) Paparkan pendapatmu tentang Gambar 3 berikut ini!



Gambar 3 Remaja Berpretasi
Sumber Dokumentasi BWD.

- 2) Tuliskanlah uraian lisan itu menjadi sebuah teks eksposisi yang terdiri atas tiga paragraf! Paragraf pertama berupa tesis atau opini, paragraf kedua berisi penegasan argumentasi-argumentasi, dan paragraf ketiga penegasan ulang.
- 3) Identifikasikanlah secara bersama-sama struktur teks eksposisi yang sudah disusun itu dengan melihat bagian pembukaan, isi, dan penutup!

No	Struktur Eksposisi	Paragraf
1.	Tesis	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
2.	Argumentasi	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

3.	Penegasan ulang	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
----	-----------------	-----------------------------------------------------

- 4) Diskusikanlah dan berilah judul pada teks eksposisi yang telah disusun!

Judul tulisan.....

- 5) Bacalah kembali teks eksposisimu! Identifikasilah unsur kebahasaannya! Untuk itu, kamu diminta mengidentifikasi kelompok kata, kata ganti, pengulangan kata yang mengutuhkan tulisan eksposisi yang kamu buat.

Tugas 4 Memahami Pendidikan Karakter melalui Puisi

Tahukah kamu bahwa sastra selain berisi keindahan terdapat juga berbagai nilai yang dapat diterapkan dalam perilaku sehari-hari? Untuk mengetahui nilai itu, kamu bahas bersama-sama puisi yang berjudul “Dengan Puisi Aku” karya Taufiq Ismail. Agar kamu dapat memahami puisi itu dengan baik, kerjakan beberapa tugas berikut ini!

Dengan Puisi Aku

*Dengan puisi aku bernyanyi
Sampai senja umurku nanti
Dengan puisi aku bercinta
Berbaur Cakrawala*

*Dengan puisi aku mengenang
Keabadian yang akan datang
Dengan puisi aku menangis
Jarum waktu bila kejam mengiris*

*Dengan puisi aku mengutuk
Napas zaman yang busuk
Dengan puisi aku berdoa
Perkenankanlah kiranya*

Karya Taufiq Ismail

- 1) Mintalah salah seorang temanmu membaca puisi tersebut dengan suara keras dan perhatikan intonasinya! Sementara itu, anggota kelompok yang lain menyimaknyanya agar paham isinya.
- 2) Setelah itu, bahaslah gambaran apa yang kamu peroleh! Kemudian, kamu tuliskan gambaran itu dalam sehelai kertas!
- 3) Nilai-nilai apa yang kamu peroleh dari puisi itu?
- 4) Bagaimana seseorang harus berperilaku?
- 5) Untuk memperluas pengetahuanmu tentang sastra, cari dan bacalah puisi karya Chairil Anwar yang berjudul "Doa" dan "Senja di Pelabuhan Kecil" kemudian, apa pesan yang ingin disampaikan penulis di dalam isi puisi tersebut?
- 6) Cari dan bacalah cerpen "Hujan Kepagian" karya Nugroho Notosusanto atau cerpen lain. Kemudian, tulislah tokoh-tokoh yang bertanggung jawab yang kamu temukan di dalam cerpen itu!

Kegiatan 3

Menyusun Teks secara Mandiri

Dalam kegiatan ini, kamu diminta bekerja secara mandiri. Dalam tugas ini kamu diminta menulis teks eksposisi dengan cara memperhatikan gambar dan gunakan unsur kebahasaan secara benar dalam menulis teks tersebut.

Tugas 1 Menyusun Teks Eksposisi

Dalam Tugas 1 ini kamu diminta memperlihatkan pengetahuanmu tentang teks eksposisi. Untuk itu, kamu diminta memperhatikan gambar “Kembang Sepatu dan Kupu-Kupu” berikut ini.



Gambar 4 Kembang Sepatu dan Kupu-Kupu
Sumber Dokumentasi BWD.

Susunlah sebuah teks eksposisi berdasarkan langkah-langkah berikut!

- 1) Kamu harus memaparkan fakta pada gambar itu secara tertulis. Gunakan pertanyaan berikut sebagai pancingan untuk memaparkan fakta itu!
 - a) Apa yang dilakukan kupu-kupu itu?
 - b) Mengapa kupu-kupu dapat hinggap di atas bunga?
 - c) Bagaimanakah menurutmu gambar itu?
 - d) Mengapa bunga sepatu itu begitu segar?
 - e) Mengapa kupu-kupu begitu indah?
 - f) Tahukah kalian proses ulat menjadi kupu-kupu yang sangat indah?

Tulisanmu itu harus dalam bentuk teks eksposisi. Sesuaikanlah dengan struktur teks eksposisi, yaitu tesis atau opini yang menjadi bagian pembukaan, beberapa argumentasi yang menjadi bagian isi, dan penegasan ulang yang menjadi bagian penutup!

- 2) Setelah tulisanmu selesai, rumuskan judulnya! Judul harus singkat dan menarik.

Tugas 2 Menandai Teks Eksposisi

- 1) Tuliskanlah kalimat utama yang ada pada setiap paragraf dalam teks eksposisimu! Penulisan itu didasarkan pada Gambar 4 “Kembang Sepatu dan Kupu-Kupu”. Tuliskanlah ide pokoknya!

- a. Paragraf pertama

b. Paragraf kedua.....

c. Paragraf ketiga.....

2) Identifikasikanlah struktur teks eksposisi tulisanmu itu! Isilah bagian yang teridentifikasi itu ke dalam kolom berikut!

No	Struktur Teks Eksposisi	Kalimat
1.	Tesis
2.	Argumentasi
3.	Penegasan Ulang

Tugas 3 Menandai Unsur Kebahasaan

Setelah tulisan eksposisimu yang didasarkan pada Gambar 4 “Kembang Sepatu dan Kupu-Kupu” selesai, kamu juga diminta mengidentifikasi unsur kebahasaannya. Tugas yang harus dikerjakan adalah mengidentifikasi kelompok kata, kalimat tunggal dan kalimat majemuk, kata baku dan tidak baku, serta penggunaan konjungsi.

B. Subtema 2 Peningkatan Minat Baca Masyarakat dan Pemberantasan Buta Aksara

Seharusnya setiap warga negara Indonesia mendapat pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Ilmu itu tidak dapat diraih kalau seseorang tidak dapat membaca. Untuk itu, masyarakat harus dididik agar bisa menulis dan membaca buku agar mereka memiliki pengetahuan yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan taraf hidup. Oleh sebab itu, minat baca masyarakat perlu ditingkatkan. Untuk meningkatkan minat masyarakat dalam membaca dan memberantas buta aksara, pemerintah melakukan berbagai upaya dalam pendidikan, di antaranya membuat program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM).

Kegiatan 1

Pemodelan Teks Eksposisi

Pada Kegiatan 1 ini kamu diminta mempelajari teks eksposisi yang berjudul “Peningkatan Minat Baca Masyarakat dan Pemberantasan Buta Aksara”. Dengan teks ini kamu diharapkan lebih memahami sebuah teks eskposisi secara lebih mendalam. Untuk itu, jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam beberapa tugas berikut!

Tugas 1 Membangun Konteks

Sebelum membaca teks, jawablah beberapa pertanyaan berikut ini!

- 1) Menurut kamu apakah fungsi membaca?
- 2) Mengapa kamu harus membaca?
- 3) Di manakah kamu membaca dan dapatkah kamu memaparkan situasi tempat kamu membaca?
- 4) Buku apakah yang menjadi minatmu?
- 5) Bagaimanakah cara orang tuamu menumbuhkan minat baca?

Tugas 2 Mengenali Teks Eksposisi

Untuk memahami teks eksposisi lebih dalam, berikut ini disajikan teks model eksposisi tentang peningkatan minat baca dan pemberantasan buta aksara.

Peningkatan Minat Baca dan Pemberantasan Buta Aksara

1. Minat baca masyarakat Indonesia harus ditingkatkan dan buta aksara harus terus diberantas. Peningkatan minat baca perlu dilakukan karena pada masa perkembangan teknologi, masyarakat banyak disugahi informasi di berbagai media. Media itu harus dimanfaatkan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan.
2. Upaya itu dilakukan karena kita tahu bahwa minat baca masyarakat masih rendah. Bahkan, kemahiran membaca siswa di sekolah, terutama di beberapa sekolah terpencil masih rendah. Menurut Badan Pusat Statistik Republik Indonesia pada tahun 2011, penduduk Indonesia yang berumur 10 tahun ke atas yang buta aksara sekitar 17,89 persen dan jumlah tertinggi di Papua sekitar 40,59 persen. Pada saat ini banyak jenis hiburan, permainan (*game*) dan tayangan televisi mengalihkan perhatian anak dan orang dewasa dari buku. Di samping itu, sarana buku di berbagai perpustakaan masih kurang jumlahnya dan buku-buku itu kurang bervariasi sehingga anak-anak kurang berminat membaca.
3. Sementara itu, buku adalah sumber pengetahuan, seperti semboyan “buku jendela ilmu” dan “baca buku, buka dunia”. Dengan membaca buku, kita akan memperoleh pengetahuan. Oleh sebab itu, membaca dapat memperbaiki kehidupan. Untuk itu, usaha peningkatan minat baca dan pemberantasan buta aksara ini perlu didukung terus sehingga taraf hidup masyarakat akan meningkat.

Diolah dari sumber [http: www.slideshare.net.rendahnya minat baca](http://www.slideshare.net.rendahnya_minat_baca)

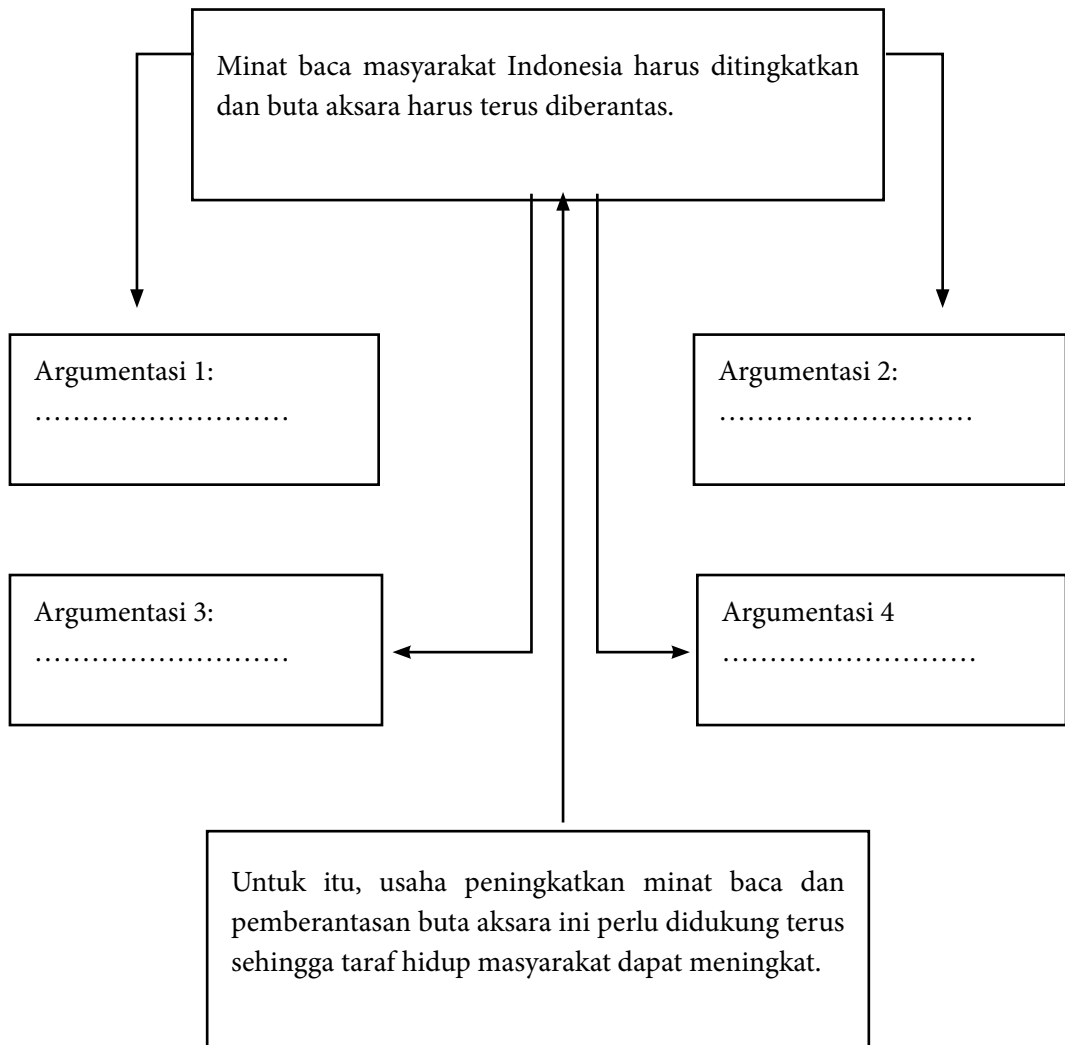
Setelah membaca teks tersebut, coba kamu jawab pertanyaan berikut!

- 1) Menurutmu bagaimanakah minat baca di Indonesia?
- 2) Mengapa buta aksara harus diberantas?
- 3) Mengapa pemerintah dan masyarakat berusaha meningkatkan minat baca?
- 4) Mengapa buku dikatakan jendela ilmu?
- 5) Menurutmu usaha apakah yang harus dilakukan untuk meningkatkan minat baca?
- 6) Mengapa membaca dapat memperbaiki kehidupan?

- 7) Apakah inti yang terdapat pada paragraf pertama?
- 8) Pada paragraf ke berapa fakta-fakta dipaparkan?
- 9) Apakah inti pada paragraf ketiga?
- 10) Usaha meningkatkan minat baca diuraikan pada paragraf berapa?

Tugas 3 Mengenal Struktur Teks Eksposisi

Pada Tugas 3 ini kamu diminta mengidentifikasi struktur teks eksposisi "Peningkatan Minat Baca dan Pemberantasan Buta Aksara". Untuk itu, isilah kotak-kotak kosong berikut dengan argumentasi yang mendukung bagian tesis teks tersebut!



Tugas 4 Memahami Unsur Kebahasaan

Pada Tugas 4 ini kamu diminta mengidentifikasi kata transisi, pengulangan, dan kata ganti yang menjadikan paragraf itu utuh. Tulislah kalimat-kalimat yang memuat kata-kata itu dalam tabel berikut!

1) Kata Transisi

No.	Kata Transisi
1.
2.
3.
4.

2) Pengulangan Kata

No.	Pengulangan Kata
1.
2.
3.
4.

3) Kata Ganti

No.	Kata Ganti
1.
2.
3.

Kegiatan 2

Menyusun Teks Eksposisi secara Berkelompok

Pada Kegiatan 2 ini kamu diminta mengerjakan tugas secara berkelompok. Setiap kelompok terdiri atas tiga anggota. Kamu diminta mencari kalimat utama dan ide pokok. Di samping itu, kamu juga diberi tugas yang berhubungan dengan sudut pandang kamu.

Tugas 1 Mengidentifikasi Ide Pokok

Pada Tugas 1 ini kamu diminta membaca dan memahami teks eksposisi yang berjudul “Peningkatkan Minat Baca dan Pemberantasan Buta Aksara”. Setelah membaca, kamu diminta mencari kalimat utama dan ide pokok dalam paragraf.

Untuk menemukan ide pokok, kamu diminta mencari kalimat utama di dalam paragraf. Kalimat utama biasanya diletakkan pada bagian awal atau bagian akhir paragraf. Setelah ditemukan, kemudian kamu tunjukkan ide pokok itu. Sebagai contoh, kamu perhatikan paragraf berikut ini.

Pada musim hujan tahun ini, banyak rumah yang tergenang air hingga setengah meter. Genangan itu terjadi karena saluran air banyak yang tidak berfungsi. Air tidak mengalir karena got penuh sampah. Di samping itu, tanggul di beberapa tempat rusak. Ditambah lagi dengan curah hujan yang tidak henti-hentinya setiap hari.

Kalimat utama pada contoh teks itu adalah *Pada musim hujan tahun ini, banyak rumah yang tergenang air hingga setengah meter*. Di dalam kalimat itu terdapat ide pokok, yakni *banyak rumah yang tergenang air*. Berdasarkan contoh itu, sekarang kamu cari kalimat utama dan ide pokok dari teks “Meningkatkan Minat Baca dan Pemberantasan Buta Aksara”.

Carilah kalimat utama dan ide pokok yang ada dalam paragraf pertama! Jawaban dapat kamu tulis dalam tanda titik-titik berikut ini!

Pada masa perkembangan teknologi informasi ini, masyarakat makin banyak disuguhi informasi berbagai media. Sarana ini harus dimanfaatkan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan. Oleh karena itu, minat baca masyarakat Indonesia harus ditingkatkan dan buta aksara harus terus diberantas.

- a) Kalimat utama dalam paragraf tersebut adalah
- b) Ide pokoknya

Upaya itu dilakukan karena kita tahu bahwa minat baca masyarakat masih rendah. Bahkan, kemahiran membaca siswa di sekolah, terutama di beberapa sekolah terpencil masih rendah. Menurut Badan Pusat Statistik Republik Indonesia pada tahun 2011, penduduk Indonesia yang berumur 10 tahun ke atas yang buta aksara sekitar 17,89 persen dan jumlah tertinggi di Papua sekitar 40,59 persen. Pada saat ini banyak jenis hiburan, permainan (*game*) dan tayangan televisi mengalihkan perhatian anak dan orang dewasa dari buku. Di samping itu, sarana buku di berbagai perpustakaan masih kurang jumlahnya dan buku itu kurang bervariasi sehingga anak-anak kurang berminat membaca.

- a) Kalimat utama dalam paragraf itu adalah
- b) Ide pokoknya

Buku adalah sumber pengetahuan, seperti semboyan “buku jendela ilmu” dan “baca buku, buka dunia”. Dengan membaca buku, kita akan memperoleh pengetahuan. Dengan demikian membaca dapat memperbaiki kehidupan. Untuk itu, usaha meningkatkan minat baca dan pemberantasan buta aksara ini perlu didukung terus sehingga taraf hidup masyarakat akan meningkat.

- a) Kalimat utama dalam paragraf itu adalah
- b) Ide pokoknya

Tugas 2 Mengemukakan Pendapat

Untuk mengetahui sudut pandang kamu tentang teks, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

- 1) Setujukah kamu dengan pernyataan “Pada masa perkembangan teknologi informasi ini, masyarakat makin banyak disuguhi informasi berbagai media. Sarana ini harus dimanfaatkan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan?”
Saya setuju karena
Saya tidak setuju karena
- 2) Setujukah kamu dengan pernyataan “Pada saat ini banyak jenis hiburan, permainan (*game*) dan tayangan televisi mengalihkan perhatian anak dan orang dewasa dari buku?”
Saya setuju karena
Saya tidak setuju karena
- 3) Setujukah kamu bahwa “Usaha meningkatkan minat baca dan pemberantasan buta aksara ini perlu didukung terus sehingga taraf hidup masyarakat akan meningkat?”
Saya setuju karena
Saya tidak setuju karena

Tugas 3 Membuat Teks Eksposisi

Untuk mengerjakan Tugas 3 ini, kamu diminta menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan gambar berikut ini.



Gambar 5 Anak Indonesia

Sumber <http://fandasoesilo.com>

- 1) Perhatikan kembali gambar itu, lalu paparkan secara lisan fakta-fakta yang kamu lihat dalam gambar tersebut! Kamu harus menyampaikan pendapat dan alasan-alasan yang sesuai dengan sudut pandangmu tentang gambar tersebut. Untuk itu, kamu perhatikan beberapa pertanyaan berikut.
 - a) Apakah yang mereka lakukan?
 - b) Bagaimanakah perilaku mereka?
 - c) Mengapa mereka melakukan hal itu?
 - d) Mengapa mereka mengangkat tangan?
- 2) Setelah menyampaikan pandanganmu secara lisan, kemudian tulis paparanmu menjadi sebuah karangan eksposisi! Dalam karangan itu terdapat struktur yang berupa tesis atau opini, argumentasi, dan penegasan ulang.
- 3) Setelah karangan eksposisi itu selesai disusun, tentukan judul karangan eksposisi itu. Judul harus singkat dan menarik. Kemudian tuliskan nama kelompokmu dalam karangan tersebut!

Kegiatan 3

Penyusunan Teks Eksposisi secara Mandiri

Pada Kegiatan 3 ini kamu diminta bekerja secara mandiri. Dalam kegiatan ini terdapat beberapa tugas, yakni memaparkan fakta yang kamu lihat dalam gambar, mencari teks ekposisi dalam koran, majalah, atau buku, dan menulis teks ekposisi secara mandiri.

Tugas 1 Memaparkan Fakta

Dalam Tugas 1 ini, kamu diminta memperhatikan gambar berikut. Setelah itu, paparkanlah pendapatmu atas fakta yang kamu lihat sesuai dengan sudut pandangmu!



Gambar 6 Anak Indonesia Juga

Sumber <http://www.adipanca.net>

- 1) Untuk menggali ide, perhatikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan gambar itu!
 - a) Bagaimanakah menurutmu masa depan anak itu?
 - b) Mengapakah dia seperti itu?
 - c) Mengapa dia melakukan hal itu?
 - d) Bagaimanakah menurutmu nasib dia?
 - e) Bagaimanakah dia menghadapi masa depannya?
- 2) Setelah menjawab pertanyaan tersebut, kemudian kamu catat jawaban itu sesuai dengan sudut pandangmu. Lalu, olahlah jawaban itu menjadi sebuah teks ekposisi!

Tugas 2 Mempresentasikan Teks

Setelah selesai, kamu pahami dan cermati kembali teks tersebut! Kemudian, kamu buat pokok-pokok untuk bahan presentasi di depan kelas. Siapkan jawaban dari berbagai kemungkinan pertanyaan dari temanmu!

Tugas 3 Menulis Teks Eksposisi

Untuk menguji pemahamanmu dalam teks eksposisi, kamu diminta membuat teks eksposisi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Ketentuannya adalah sebagai berikut.

- 1) Tema tulisan adalah “Kebersihan Lingkungan”.
- 2) Karangan harus dalam bentuk tulisan eksposisi.
- 3) Jumlah kalimatnya adalah 12—15.
- 4) Untuk menulis karangan tersebut, kamu harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan aturan-aturan seperti berikut ini.
 - a) Gunakan kalimat tunggal dan kalimat majemuk!
 - b) Gunakan konjungsi yang benar sesuai dengan kebutuhan, seperti kata *dan* untuk penambahan, *atau* untuk pemilihan, *tetapi* untuk perlawanan!
 - c) Gunakan kata dan kelompok kata!
- 5) Hasil karangan ini harus kamu publikasi di media sekolahmu, seperti majalah dinding atau blog di dunia maya.

Setelah Bab III selesai dibahas dan dipahami, kamu diharapkan memiliki kompetensi tentang teks eksposisi, baik tentang struktur yang menjadi bangunan teks maupun unsur kebahasaan yang terdapat di dalamnya. Pada akhir pembelajaran ini kamu mampu menulis teks eksposisi yang memuat kira-kira 12—15 kalimat.

Mari Berdiskusi

Setelah membahas dan memahami Bab III, diskusikanlah bersama teman-temanmu tentang pendidikan karakter! Berilah tanda centang (v) pada kolom memahami dan menerapkan, kurang memahami dan sudah menerapkan, serta tidak memahami dan tidak menerapkan sesuai dengan pengalaman masing-masing!

No.	Pemahaman dan Penerapan	Memahami dan menerapkan	Kurang memahami dan sudah menerapkan	Tidak memahami dan tidak menerapkan
1.	Program pendidikan karakter sangat diperlukan bagi remaja.			
2.	Pendidikan karakter dapat membentuk remaja berprestasi .			
3.	Sebagai remaja, saya sudah mengaplikasikan nilai religius dalam kehidupan.			
4.	Sebagai remaja, saya sudah menerapkan nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari.			

5.	Saya percaya buku adalah sumber pengetahuan. Oleh sebab itu, peningkatan minat baca penting.			
6.	Sebagai remaja, saya sudah menjadikan membaca sebagai kebiasaan sehari-hari.			
7.	Sebagai remaja, saya sudah memahami semboyan “buku jendela ilmu”.			
8.	Saya sudah memahami susunan teks eksposisi.			
9.	Saya sudah bisa menyusun teks eksposisi.			

